

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN CITRA TUBUH PASIEN  
FIBROADENOMA MAMMAE DI RSUD dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO  
TANJUNG SELOR**

Yerina Anyang<sup>1</sup>, Dwi Prihatin Era<sup>2\*</sup>, Arifin Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur

\*Corresponding Author: [era@poltekkes-kaltim.ac.id](mailto:era@poltekkes-kaltim.ac.id)

---

**Article Info**

**Article History:**

Received:

20 March 2023

Accepted:

22 April 2023

---

**Keywords:**

dukungan sosial, citra tubuh, fam

---

**Abstract**

Data Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor diperoleh data bahwa telah dilakukan operasi pada FAM atau tumor mammae yang merupakan salah satu dari 10 besar penyakit bedah di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor dengan jumlah kasus sebanyak yaitu 80% pasien FAM merasa tidak percaya diri dengan penyakit dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan citra tubuh pasien FAM di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Jenis penelitian kuantitatif dengan studi analitik dan desain cross-sectional. Populasi dan sampel berjumlah 30 orang. Menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial pada kategori mendukung (60,0%), citra tubuh pasien FAM pada kategori citra positif sebanyak 17 orang (56,7%). Ada hubungan antara dukungan sosial dengan citra tubuh pasien FAM (pvalue = 0,00). Analisis yang digunakan adalah chi square. Ada hubungan antara dukungan sosial dengan citra tubuh pasien FAM.

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Fibroadenoma merupakan salah satu tumor jinak dimana sel-sel epitelial tersusun dalam fibrosa. Fibroadenoma merupakan suatu AND (penyimpangan Perkembangan Normal/Aberration of Normal Development) sari lobulus tinggal (Ardhiansyah, 2019).

Di seluruh dunia, 8,2 juta orang meninggal akibat kanker setiap tahun. Tanpa upaya pencegahan dan pengendalian yang efektif, diperkirakan bahwa pada tahun 2025 jumlah orang yang meninggal akibat kanker akan meningkat menjadi 11,5 juta. Menurut perkiraan Globocan dan Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) 2012, kanker payudara adalah kanker dengan proporsi kasus baru tertinggi (43,3%) dan proporsi kematian tertinggi (12,9%) di antara wanita di seluruh dunia. Di Indonesia berdasarkan data sensus tahun 2014- 2015 jumlah penduduk Indonesia mencapai 254,9 juta jiwa, Menurut data riset Kesehatan Dasar 2017 prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4% dari 1000 penduduk atau sekitar 347.000 orang.

Pasien yang mengalami FAM perlu mendapat dukungan sosial baik dari keluarga, maupun dari lingkungan sekitarnya untuk mempertahankan citra baik pada tubuhnya. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam memprediksi kesehatan fisik dan kesejahteraan semua orang, mulai dari masa kanak-kanak sampai orang dewasa (Alini & Widya, 2018). Tidak adanya dukungan sosial menunjukkan beberapa kelemahan antara individu-individu, dalam kebanyakan kasus dukungan sosial juga dapat memprediksi buruknya kesehatan fisik dan mental pada seseorang

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor diperoleh data bahwa telah dilakukan operasi pada FAM atau tumor mammae yang merupakan salah satu dari 10 besar penyakit bedah di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor dengan jumlah kasus sebanyak yaitu 80% pasien FAM merasa tidak percaya diri dengan penyakit dialaminya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan citra tubuh pasien FAM di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional yang digunakan pada penelitian ini adalah uji chi square.

Menurut Arikunto, (2018), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien fibroadenoma mammae di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner,

pada kuesioner dukungan sosial dan citra tubuh diadopsi dari penelitian Rachman, (2020) dan kuesioner ini telah dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas dan dinyatakan *reliable* dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

| No. | Karakteristik    | Jumlah |       |
|-----|------------------|--------|-------|
|     |                  | N      | %     |
| 1   | Usia             |        |       |
|     | >60 tahun        | 1      | 3.3   |
|     | 49-60 tahun      | 2      | 6.7   |
|     | 34-48 tahun      | 6      | 20.0  |
|     | 19-33 tahun      | 21     | 70.0  |
| 2   | Pendidikan       |        |       |
|     | Perguruan Tinggi | 8      | 43.3  |
|     | SMA              | 13     | 26.7  |
|     | SMP              | 7      | 23.3  |
|     | SD               | 2      | 6.7   |
| 3   | Pekerjaan        |        |       |
|     | Wiraswasta       | 2      | 6.7   |
|     | IRT              | 13     | 43.3  |
|     | Karyawati        | 8      | 26.7  |
|     | PNS              | 7      | 23.3  |
| 4   | FAM              |        |       |
|     | <1 tahun         | 10     | 33.3  |
|     | 1-2 tahun        | 16     | 53.3  |
|     | 3 tahun          | 4      | 13.3  |
|     | Total            | 30     | 100.0 |

### Analisa Univariat

#### 1. Karakteristik Responden Menurut Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ditinjau dari umurnya, sebagian besar dari responden berusia 19- 33 tahun sebanyak 21 orang (70,0%).

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Cholifah (2019) bahwasanya mayoritas yakni 25 responden berada dalam rentang kelompok usia 21-30 tahun (83,3%) FAM bisa diakibatkan oleh beberapa faktor termasuk riwayat konsumsi alkohol, sering mengkonsumsi fastfood, merokok, hingga riwayat keluarga. Mayoritas remaja masa kini sangat menggemari fastfood, hal tersebut terlihat dari perilaku remaja usia sekolah dan remaja di berbagai kota yang kini telah menjadikan fastfood sebagai bagian dari perilakunya. Selain rendahnya zat gizi yang dikandung oleh fastfood, jenis makanan

tersebut juga diketahui memiliki kandungan zat pengawet serta zat adiktif yang bisa memicu ketagihan bagi konsumennya.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hampir separuh responden yang terlibat, yakni 13 orang atau setara dengan 43,3% dari keseluruhan responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Siburian (2017) yang dalam penelitiannya juga menemukan bahwasanya pasien kanker payudara mayoritas berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (15 orang atau setara dengan 50% dari keseluruhan responden yang terlibat). 53,83% responden dari penelitian yang dilakukan oleh Sirait, Oemiati, dan Indrawati (2018) juga merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT). Ibu rumah tangga memiliki kecenderungan untuk memakai alat kontrasepsi hormonal, baik berupa suntik KB maupun pil KB dalam jangka panjang. Hal tersebut bisa diketahui dari pernyataan beberapa responden yang mengaku bahwasanya mereka menggunakan alat kontrasepsi hormonal berupa KB suntik ataupun pil KB. Ibu rumah tangga yang menggunakan alat kontrasepsi oral jangka panjang, yakni lebih dari 8-10 tahun akan meningkat risikonya untuk terserang kanker payudara (Taris & Suyatno, 2016). Kontrasepsi oral mengandung progesteron dan estrogen yang dapat memicu terbantuknya faktor pertumbuhan oleh sel kanker dan sel epitel payudara normal, lalu reseptor progesteron dan estrogen yang secara normal ada di epitel payudara akan berinteraksi dengan promoter pertumbuhan, sebagaimana berkaitan dengan faktor pertumbuhan fibroblas dan epitel yang dikeluarkan sel kanker dalam rangka membentuk mekanisme autokrin perkembangan tumor di mana hal tersebut akan membuat risiko individu terkena kanker payudara mengalami peningkatan (Kumar, Cotran & Robbins, 2016).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita FAM

Penelitian ini menemukan bahwasanya mayoritas responden mengalami FAM selama 1-2 tahun yakni sebanyak 16 orang (53,3%).

Penggunaan kontrasepsi oral hormonal dapat menyebabkan terjadinya tumor jinak dan Fibroadenoma Mammae (12 %) memiliki kedudukan ketiga setelah mastodinia premenstrual (31 %) dan fibrocystic mastopathy (28 %) (Carbonaro et al., 2012). Penggunaan sejak usia di bawah 20 tahun akan membuat individu tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi bilamana dikomparasikan dengan risiko yang dihadapi oleh individu yang sudah menggunakannya di usia yang lebih tua (Wahyuni et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan Ismaniar (2017), didapatkan lama menderita rata rata adalah 12 bulan (1 tahun) dengan tingkat stadium 2 dan awal. Mengacu pada temuan yang didapatkan peneliti dari penjelasan responden, diketahui bahwasanya pada awalnya, responden tidak menyadari bahwasanya terdapat benjolan pada payudaranya dan bahwa benjolan tersebut dapat mengarah ke kanker sampai benjolan itu lama-lama memicu rasa nyeri di payudaranya. Pada saat akhirnya mereka menyadari pun, mereka tidak segera mencari pengobatan ke dokter melainkan mencari pengobatan tradisional dan herbal terlebih dahulu. Temuan tersebut selaras dengan temuan Sumirat dan Subagya (2016) yang juga menemukan bahwasanya tidak sedikit responden yang lebih memilih pengobatan tradisional, di mana pemilihan tersebut dipicu oleh faktor ekonomi dan sosiokultural. Minimnya pendidikan serta pengetahuan mengenai kesehatan dan medis sangat memengaruhi tingkah laku seseorang. Individu yang menjadi hasil jangka menengah dari

pendidikan kesehatan akan menunjukkannya dari perilaku sehingga hal tersebut dapat meningkatkan indikator kesehatan masyarakat (Notoatmodjo S., 2011).

## Analisa Bivariate

Tabel 2 Variabel Penelitian

| No. Variabel         | Jumlah |       |
|----------------------|--------|-------|
|                      | N      | %     |
| 1 Dukungan Sosial    |        |       |
| Mendukung            | 18     | 60.0  |
| Kurang Mendukung     | 12     | 40.0  |
| 2 Citra Tubuh Pasien |        |       |
| Citra Positif        | 17     | 56.7  |
| Citra Negatif        | 13     | 43.3  |
| Total                | 30     | 100.0 |

### 1. Mengidentifikasi Dukungan Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dukungan sosial pada kategori mendukung sebanyak 18 orang (60,0%). Hal tersebut selaras dengan temuan Puspita,dkk (2017), didapatkan bahwa berjumlah 21 orang (51,2%) memiliki dukungan sosial.

Dukungan sosial ialah derajat dukungan yang diperoleh individu dari individu yang memiliki hubungan emosional dekat dengannya terutama di saat-saat yang dibutuhkan (Amalia, 2015).

### 2. Mengidentifikasi Citra Tubuh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi citra tubuh pasien sebagian besar dari responden pada kategori citra positif sebanyak 17 orang (56,7%). Penelitian ini selaras dengan Arfina,dkk (2022), didapatkan citra tubuh baik sebanyak 15 orang 50%.

Citra tubuh ialah gambaran mental yang dimiliki seorang individu mengenai ukuran dan bentuk tubuhnya, bagaimana individu menilai serta mempersepsikan perasaan dan pemikirannya mengenai bentuk tubuhnya serta atas penilaian yang dilakukan orang lain atas dirinya (Ridha, 2012, dalam Tombakan, Rattu, Tilaar 2014).

Pasien kanker dengan konsep diri positif memiliki kemampuan untuk dapat memahami fakta yang berbeda untuk dirinya. Individu tersebut cenderung dapat menerima dan memahami fakta mengenai dirinya serta cenderung memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan semua pengalaman mentalnya sehingga ia akan bisa mengevaluasi dirinya, dan hal tersebut tentunya dapat membuat kemampuan adaptasi psikososialnya menjadi meningkat. Mengacu pada (Sari, 2002 dalam Setyaning, 2017), seseorang dengan penerimaan diri yang bagus akan cenderung mengetahui kekurangan serta kelebihanannya, juga bisa mengelola pengetahuan tersebut.

### 3. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Citra Tubuh Pasien Fibroadenoma Mammae

Skor uji Chi-Square test diperoleh skor p value  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwasanya dukungan sosial berhubungan dengan citra tubuh pasien fibroadenoma mammae.

Dukungan sosial yang didapatkan seseorang bisa memengaruhi persepsi serta perilaku individu terhadap citra tubuhnya. Hal tersebut selaras dengan teori Maas (2017) yang mengemukakan bahwasanya dukungan sosial bisa berpengaruh untuk meningkatkan citra tubuh. Hal tersebut diakibatkan oleh keyakinan bahwasanya penerimaan serta keterlibatan orang-orang terdekat dapat menunjang proses reintegrasi individu (proses individu menerima perubahan yang terjadi di tubuhnya) di mana hal tersebut tentunya sangat bisa mendorong individu untuk dapat memiliki penerimaan terhadap penampilan tubuhnya yang baru.

Menurut Mutmainah (2018), dukungan keluarga yang positif bisa meningkatkan kemandirian serta keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Dukungan tersebut juga bisa membuat motivasi individu mengalami peningkatan. Cepat atau lambatnya proses kesembuhan pasien akan sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang diterima pasien tersebut.

Responden yang memiliki dukungan sosial dan citra tubuh positif bisa saja diakibatkan oleh karena responden itu merasa puas dengan dukungan sosial yang diberikan padanya, sehingga hal tersebut mengakibatkan responden merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai oleh individu yang berada di sekitarnya. Hal tersebut bisa dilihat dari keterlibatan keluarga misalnya anak, suami, orang tua, dan kerabat lainnya yang turut menemani proses pengobatan pasien di rumah sakit mulai dari responden dirawat inap hingga kontrol, sehingga meskipun responden tersebut merasa sedih sebab kehilangan payudara, namun kepedulian serta perhatian yang diberikan oleh keluarganya membuat responden tersebut lebih merasa percaya diri dengan dirinya (Puspita,dkk, 2017)

## KESIMPULAN

1. Karakteristik responden pasien FAM di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor menunjukkan sebagian besar dari responden berusia 19-33 tahun (70,0%), pendidikan hampir setengah dari responden mengenyam pendidikan SMA (43,3%), pekerjaan hampir setengah dari responden adalah Ibu Rumah Tangga (43,3%) dan sebagian besar dari responden mengalami FAM selama 1-2 tahun orang (53,3%).
2. Dukungan sosial di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor pada kategori mendukung (60,0%).
3. Citra tubuh pasien FAM di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor pada kategori citra positif sebanyak 17 orang (56,7%).
4. Ada hubungan antara dukungan sosial dengan citra tubuh pasien FAM (pvalue = 0,00).

## SARAN

1. Kampus wajib selalu menanamkan komunikasi yang baik kepada mahasiswa agar mampu memberikan dukungan yang berpengaruh bagi citra tubuh pasien FAM.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang pengaruh citra tubuh dengan kemampuan adaptasi psikososial.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsani, R. F., & Machmud, P. B. (2019). Hubungan Riwayat Reproduksi dengan Tumor Payudara pada Perempuan Usia Muda di Indonesia (Analisis Riset PTM 2016). Media Kese.
- Alini & Widya, L. (2018). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Fibroadenoma Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis. Jurnal Ner.
- Amalia, S. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kebahagiaan (Happiness) pada Lansia di Kota Malang. Magister Psikologi. Universitas Padjajaran.
- Ardhiansyah, A. O. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara. Airlangga University Press.
- Arfan, I., Alamsyah, D., & Utami, T. (2020). Gambaran Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pesantren Putri. Jurnal Mah.
- Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Aruan, dkk. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Citra Tubuh Pasien Kanker Payudara Post Op Mastektomi. Universitas Airlangga.
- Bestiana, D. (2012). Citra Tubuh dan Konsep Tubuh Ideal Mahasiswi FISIP Universitas Airlangga Surabaya. Universitas Airlangga.
- Cholifah, dkk. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae (Fam) Di Klinik Dr. Handy Ss, Sp. B Kudus. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.10 No.2 (2019) 338-342
- Damanik, T. (2018). Dinamika Perempuan mengalami Body Shaming. Universitas Sanata Dharma.
- Despitasi, L. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang. Jurnal Kep.
- Endiyono., & Herdiana, W. (2016). Hubungan dukungan spritualitas dan dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto. Jurnal Imiah Ilmu-Ilmu Kesehatan. (Vol. 14, No. 2).
- Fajar, L. (2017). Gambaran Konsep Diri pada Pasien dengan Kanker Payudara Stadium III dan IV di Ruang Angsoka 3 RSUP Sanglah Denpasar. Jurnal Kes.
- Fatayati, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial terhadap Perilaku SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran Kabupaten Wonogiri. Universitas Sebelas Maret.
- Fitrina, B., & Raafi'aini, H. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Mahasiswi Program Studi Diploma IV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Padang Tahun 2017. Jurnal Kes.

- Guntari, G.A.S & Suariyani, N. L. . (2016). Gambaran Fisik dan Psikologis Penderita Kanker Payudara Post Mastektomi di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2014. Universitas Udayana.
- Hasmalawati, N. (2017). Pengaruh Citra Tubuh dan Perilaku Makan terhadap Penerimaan Diri pada Wanita. Jurnal Psi.
- Kusmiran, E. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Salemba Medika. Meilan, N., Maryanah, & Follona, W. (2018). Kesehatan Reproduksi Remaja : Implementasi PKPR dalam Teman Sebaya. Wineka Media.
- Mulyani N. (2014). Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan. Nuha Medika. Mutmainah, Rahayu, S., Priyogo, N.I. & Hartanti, R.D., 2013. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Laporan Penelitian. Pekalongan: STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi ke 2). Rineka Cipta.
- Nurhayati, S. (2018). Hubungan Citra Tubuh dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Olfah, Y. dk. (2013). Kanker Payudara Dan Sadari. Nuha Medika.
- Pakpahan, S. (2018). Gambaran Diri Wanita Penderita Kanker Payudara Post Mastektomi di RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi. F.
- Periantalo, J. (2015). Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah dan Bermanfaat. Pustaka Pelajar.
- Permatasari, P. K., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Jurnal Emp.
- Puspita, dkk (2017). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Citra Tubuh Pasien Kanker Payudara Post Op Mastektomi di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau.
- Qaisy, D. (2016). Body Image and Self-esteem Among Isra'. University. Rohmawati, Z. . (2017). Body Image pada Pasien Kanker Payudara. Skripsi.
- Savitri, A., Larasati, A., & Utami, E. (2015). Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, & Rahim (Mona (ed.). Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. CV Alfabeta.

- Sukmawati & Supradewi. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Skripsi. Universitas Islam Sutan Agung.
- Sulastri, S. & H. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Strategi Nafkah Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Usia Pensiun. Jurnal Ilm.
- Sumirat, W. L., & Subagya, S. (2016). Perilaku Masyarakat Pada Pengobatan Tradisional Sangkal Putung H. ATMO SAIDI di Desa Sroyo Kecamatan Jateng Kabupaten Karanganyar. Pendidikan, 15.
- Supratiknya, A. (2014). Pengukuran Psikologis. Universitas Sanata Dharma. Suyatno, & P. (2014). Kanker payudara. In Bedah onkologi diagnosis dan terapi. Sagung Seto.
- Tasripiyah. (2012). Hubungan Koping Dan Dukungan Sosial Dengan Body Image Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi di Poli Bedah Onkologi RSHS Bandung. Universitas Padjajaran.
- Yulianti, D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Pogungrejo Porworejo. Skripsi. STIKES 'Aisyiyah.